DIPANTAU MELALUI SATELIT

# Mobilitas Kendaraan di Bantul Turun 40 Persen

**BANTUL (KR) -** Petugas gabungan dari Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul dan Satlantas Polres Bantul, Kamis (15/7) malam, menutup jalan di simpang empat Dongkelan menuju wilayah Bantul. Penutupan atau penyekatan jalur ini merupakan salah satu bentuk pemberlakuan PPKM yang dilaksanakan Pemkab Bantul.

Rencana semula penutupan jalur dari bagian jalan lingkar selatan masuk Bantul tersebut berlaku mulai pukul 20.00-05.00 ditutup total, kemudian pukul 05.00-20.00 arus keluar Bantul dibuka.

"Tapi karena pertimbangan teknis, rencana penyekatan arus lalulintas tersebut diubah menjadi ditutup satu arah yang memasuki Bantul dan yang arah keluar Bantul tetap dibuka berlaku 24 jam," ungkap Kepala Dishub Bantul, Aris Suharyanta SSos MM.

Penambahan titik penyekatan lalulintas di simpang empat Dongkelan ini merupakan upaya mengurangi mobilitas kendaraan di Bantul untuk membantu menekan penularan Covid-19 yang masih saja bertambah.

KR-Judiman

*Proses penutupan jalan di simpang empat Dongkelan.*

Menurut Aris sesuai monitoring dari Kementerian Perhubungan RI melalui satelit, mobilitas kendaraan di Bantul sejak diberlakukan sejumlah penyekatan, sudah ada penurunan sekitar 40 persen dan mobilitas kendaraannya sudah mendekati status kuning.

"Penurunan mobilitas kendaraan di Bantul ditarget bisa mencapai 50 persen. Dengan penurunan angka mobilitas kendaraan ini diharap mampu mengurangi angka penularan Covid-19," harap Aris.

Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Gunawan Setyobudi SH MH, mengungkapkan penutupan jalur masuk wilayah Bantul ini dikecualikan bagi kendaraan angkutan barang fital untuk kebutuhan masyarakat dan kepentingan umum, seperti angkutan minyak, gas atau BBM lainnya, bahan bangunan seperti semen, kendaraan darurat seperti ambulan, penanganan bencana dan sejenisnya.

Karena itu, Kasat Lantas Polres Bantul meminta kepada anggota jajaran Satlantas Polres Bantul yang bertugas di lokasi penyekatan jalur masuk Bantul termasuk di simpang empat Dongkelan ini agar berlaku tegas, tapi tetap humanis dan persuasif, jangan menimbulkan ketegangan atau kesalahpahaman.

"Petugas harus berlaku humanis dan persuasif, tapi tetap tegas untuk mengurangi mobilitas kendaraan dengan harapan mampu menekan angka penularan Covid-29," ungkap AKP Gunawan. **(Jdm)-f**

# *Serunya Vaksinasi di Objek Wisata*

**BERBAGAI** upaya memperluas cakupan vaksinasi di Kabupaten Bantul, Puskesmas Pleret bekerjasama dengan pengelola wisata Puncak Sosok Bawuran melakukan jemput bola vaksinasi. Keunikan dari vaksinasi ini dilakukan di alam bebas yakni di kawasan objek wisata (obwis) Puncak Sosok. Disangka animo keikutsertaan vaksinasi di Puncak Sosok melebihi target.

Kepala Puskesmas Pleret, dr Erni Rochmawati kepada *KR* usai pelaksanaan vaksinasi, Jumat (16/7), menuturkan vaksinasi unik dan kreatif dilakukan Pemkab Bantul melalui Puskesmas Pleret dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat ikut vaksin sebagai upaya pencegahan dan meminimalisir penularan dan angka kesakitan akibat Covid-19 .

Adapun sasaran vaksinasi di objek wisata ini di antaranya seluruh pedagang, pemilik warung, petugas pariwisata, dan masyarakat sekitar kurang lebih 150 orang. Vaksinasi memakai jenis vaksin Sinovac.

"Masyarakat antusias sekali walaupun harus naik ke Puncak Sosok, mereka tetap datang untuk mendapatkan vaksinasi. Kami sangat senang melakukan vaksinasi dan difasilitasi di Puncak Sosok, selain itu mengurangi kerumunan, di tempat tempat terbuka seperti ini dengan udara segar lebih bebas. Kebetulan obwis libur sehingga Puncak Sosok hanya melayani vaksinasi," urainya.

Diungkapkan, dengan melakukan vaksinasi di Puncak Sosok, vaksinator juga sekaligus refresing menyegarkan pikiran badan karena biasanya vaksinasi diadakan di gedung atau ruangan terbatas.

Koordinator Vaksinasi Covid-19 Puskesmas Pleret, Sutarni S Djufri, menuturkan pihaknya berharap masyarakat semakin mengenal Vaksinasi Covid 19 dan mau mendatangi sentra sentra vaksinasi yang ada.

"Uniknya anak-anak muda pelaku usaha kawasan sekitar antusias banget walau jauh jauh ke puncak dan jalannya naik tetap mau datang. Mereka ingin sehat jadi kesadaran ikut vaksin tinggi," tegasnya.

Selama ini, imbuh Sutarni pelaksanaan vaksin dilaksanakan di dalam gedung atau di balai desa. Kondisi ini rawan terjadi kerumunan, menimbulkan kontak yang lama antara petugas, penerima vaksin dan antar sesama penerima vaksin sehingga resiko penularan relatif tinggi.

Adapun vaksinasi yang dilakukan di obwis yang sementara dilakukan penutupan saat PPKM Darurat ini juga sebagai upaya refresing petugas vaksinator. Ada kalanya petugas juga jenuh karena melaksanakan kegiatan monoton dan tekanan pekerjaan yang luar biasa serta dihantui rasa takut tertular dari pasien.

Di Puncak Sosok, petugas bisa sambil refreshing sementara warga yang divaksin bisa santai dan bebas karena tempatnya luas dan sarat dengan udara bersih selain itu terkondisi menerapkan prokes jaga jarak," tuturnya.

Dari sisi psikologis warga, vaksinasi di kawasan ini juga meminimalisir ketakutan warga untuk divaksin dengan mendatangi ke Puskesmas yang dianggap justru berbahaya karena banyak orang sakit.

Salah satu warga yang divaksin, Mudita Larasati (28), mengaku awalnya takut dilakukan vaksinasi karena melihat suasana di Puskesmas atau layanan vaksinasi berada di area publik yang ramai dan rentan berkerumun.

"Ketika ada informasi vaksinasi di Puncak Sosok saya langsung mendaftar ikut. Selain di tempat terbuka ya sambil keluar rumah piknik kilat walau sambil vaksin," tambahnya.

Harapannya setelah divaksin ia akan mendapatkan kekebalan tubuh melindungi dirinya dan keluarga dan Covid-19. **(Rahajeng Pramesi)-f**

KR-Istimewa

*Suasana vaksinasi di Puncak Sosok.*

TMMD DI SANDEN BERAKHIR

# Membangun Jiwa dan Raga Masyarakat

**BANTUL (KR) -** Operasi TNI Manunggal Membangun Desa Sengkuyung Tahap II TA 2021 di Wonoroto Gadingsari Sanden Bantul, Rabu (14/7), berakhir, ditandai dengan penyerahan naskah hasil TMMD dari Dandim 0729 Bantul Letkol Agus Indra Gunawan kepada Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, dilanjutkan penandatanganan prasasti.

Penutupan TMMD dilaksanakan secara sederhana di Aula Kodim 0729 Bantul. Bupati Bantul mengemukakan, program TMMD bukan saja diperoleh pembangunan sarana dan prasarana fisik semata. Tapi tidak kalah pentingnya, program TMMD ini mampu membangun jiwa dan raga masyarakat, sehingga tumbuh kesadaran masyarakat terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Program TMMD juga telah mengembalikan semangat gotong royong, merekatkan tali silaturahmi rakyat dengan TNI serta memberi rasa optimisme dimasa pandemi Covid-19," ungkap Bupati.

KR-Judiman

*Penutupan TMMD Sengkuyung Tahap II TA 2021 di Aula Kodim 0729 Bantul.*

Sementara Dandim 0729 Bantul menekankan, TMMD merupakan program kerja sama yang terpadu dan berkelanjutan antara TNI, Polri, Pemerintah Daerah dan segenap komponen masyarakat saling bahu membahu, bersama-sama menyelesaikan program TMMD Sengkuyung Tahap II TA 2021.

Kebersamaan ini merupakan sinergitas yang positif dalam membantu meningkatkan percepatan pembangunan terhadap fasilitas umum serta fasilitas sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

TMMD di Wonoroto Sanden Bantul dimulai sejak 15 Juni dan berakhir 14 Juli 2021 dengan mengerahkan tenaga 215 orang meliputi TNI, Polri, Unsur Pemda, Tagana, Linmas dan masyarakat.

Hasil kegiatan, pembuat talut panjang 300 meter, tinggi 1,5 meter, corblok jalan 140 meter, lebar 3 meter, tebal 0,10 meter dan rehap RTLH 1 unit. **(Jdm)-f**

# Presiden Jokowi Kurban di Bantul

**BANTUL (KR) -** Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) bakal berkurban satu ekor sapi di Kabupaten Bantul. Keseluruhan orang nomor satu di Indonesia tersebut kurban 35 ekor sapi dalam momentum Hari Idul Adha 1442 Hijriah, tahun 2021 ini.

Sementara Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul terus mengimbau kepada warga dalam pelaksanaan kurban selalu menjaga protokol kesehatan (Prokes).

"Sapi kurban sumbangan Bapak Presiden Jokowi rencananya akan disembelih di Masjid Jami' Al Akbar Srimartani Piyungan," ujar Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Joko Waluyo, Jumat (16/7).

Dijelaskan, bantuan satu hewan kurban tersebut dibeli dari peternak sapi di Kabupaten Sleman. Teknisnya sehari setelah Hari Idul Adha baru akan dikirim ke lokasi penyembelihan. Sementara pemotongan dilaksanakan Rabu (21/7) di Masjid Jami Al Akbar.

Selain itu, Kabupaten Bantul juga menerima bantuan sapi kurban dari Gubernur DIY. Pemotongan rencananya akan dilakukan di Dusun Nogosari Trirenggo Bantul.

Selain itu, Joko Waluyo memperkirakan bakal terjadi peningkatan titik pemotongan hewan kurban Idul Adha kali ini. Hal tersebut menyusul keluarnya Surat Edaran (SE) Bupati Bantul No 451/02330/HUKUM/ 2021 tentang panduan penyelenggaraan salat Hari Idul Adha dan Pelaksanaan Kurban Tahun 1442 H.

Ketika mengacu SE tersebut minimal ada 2.500 titik pemotongan. Karena batasan maksimal 20 orang panitia satu titik. Pihaknya sudah koordinasi dengan takmir terkait dengan aturan tersebut. Selain itu, orang yang terlibat dalam pemotongan hewan juga dibatasi. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi
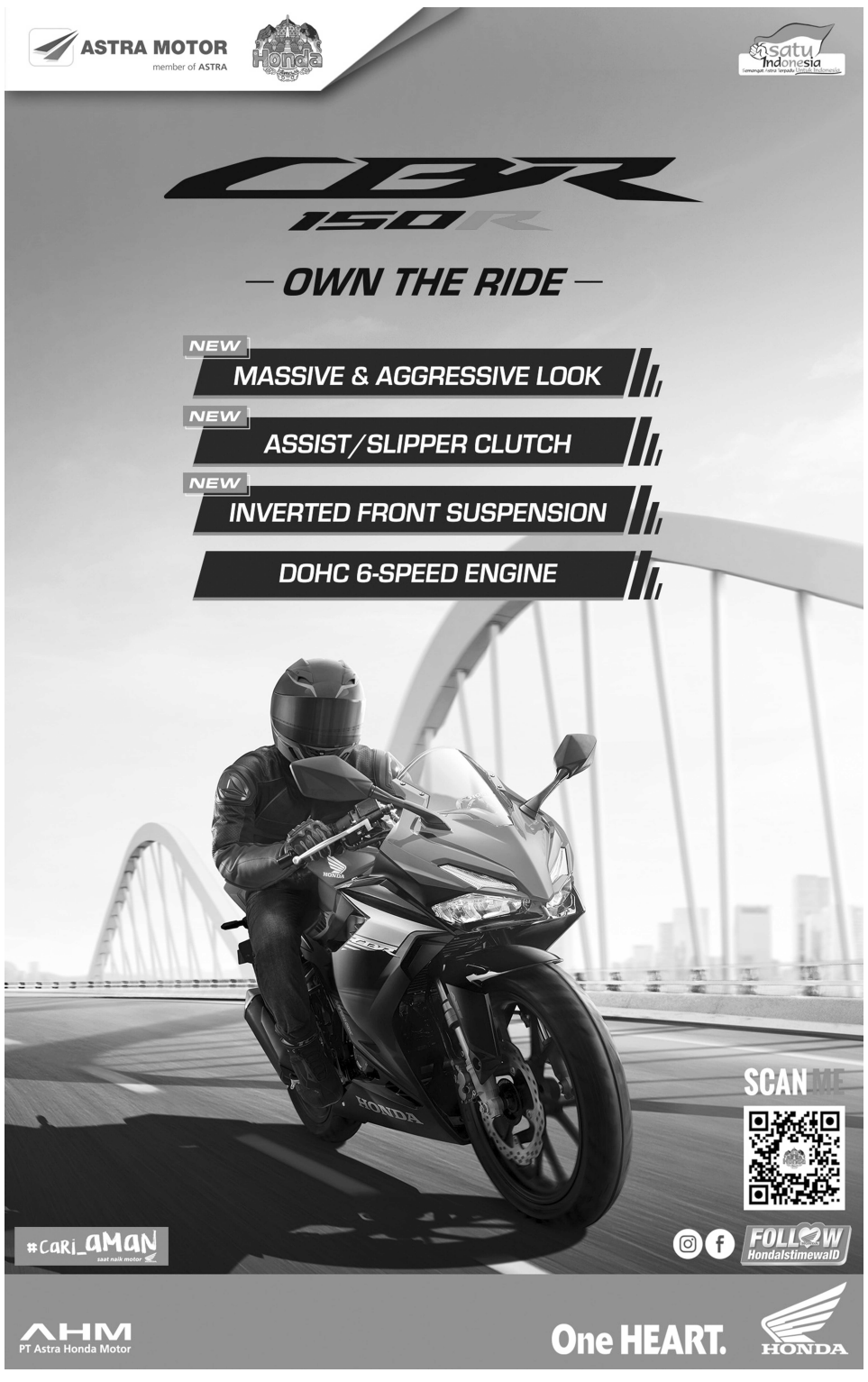
*Petugas dari DPPKP Kabupaten Bantul melakukan pengecekan kondisi kesehatan hewan di kapanewon Kasihan.*